

# DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 9 Desember 2025

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), S&P 500 terkoreksi 0,35%, sementara Nasdaq Composite terkoreksi 0,14%. Dow Jones Industrial Average terkoreksi 0,45%. Dalam perdagangan setelah jam kerja, Nvidia naik 2,2% menyusul postingan Truth Social pada Senin malam yang menyebutkan bahwa raksasa pembuat chip tersebut dapat mengirimkan chip H200-nya ke "pelanggan yang disetujui" di Tiongkok dan tempat lain dengan syarat seperempat dari penjualan akan dibayarkan kepada pemerintah AS. Pasar Asia-Pasifik melemah pada hari Selasa, mencerminkan pelemahan di Wall Street karena investor menahan diri menjelang keputusan Federal Reserve AS pada 10 Desember. Bank sentral diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin lagi pada pertemuan terakhir tahun ini, sehingga suku bunga Dana Federal menjadi 3,5%-3,75%. Namun, para ahli mengatakan bahwa The Fed kemudian akan mengambil sikap yang lebih bergantung pada data.

## Domestik

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan III 2025 mencatat kewajiban neto yang meningkat. Pada akhir triwulan III 2025, kewajiban neto tercatat sebesar 262,9 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan II 2025 sebesar 244,5 miliar dolar AS. Peningkatan kewajiban neto tersebut bersumber dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN). Posisi AFLN Indonesia naik terutama karena valuasi harga pasar pada beberapa negara penempatan aset yang meningkat. Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2025 tercatat sebesar 541,1 miliar dolar AS, naik 0,7% (qtq) dari 537,3 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2025. Peningkatan posisi AFLN dipengaruhi oleh kenaikan harga emas, harga saham global, dan harga aset pada beberapa negara penempatan aset.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tekanan terhadap Rupiah dipicu oleh meningkatnya permintaan dollar AS dalam negeri menjelang akhir tahun. Bank Indonesia terlihat melakukan intervensi untuk menahan Rupiah menembus ke level 16.700. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.680 - 16.750. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 20-tahun mengalami penurunan sebesar 5 bps dan 1 bps pada sesi perdagangan pasar obligasi kemarin. Bank Indonesia melaporkan aliran dana asing tercatat mengalir ke instrument SRBI hingga Rp 10,9 triliun dalam periode 01-04 Desember 2025.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	NAB Business Confidence NOV	1	6	
ID	Consumer Confidence NOV		121.2	122
AU	RBA Interest Rate Decision		3.6%	3.6%
DE	Balance of Trade OCT		€15.3B	€15.9B
US	JOLTs Job Openings OCT			7.0M
US	JOLTs Job Openings SEP		7.227M	7.2M

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	4.00		
COUNTRIES	Inflation (YoY)		Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	5-Dec	8-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.20	6.21	0.19
INA 10 YR (USD)	4.90	4.91	0.18
UST 10 YR	4.14	4.16	0.71
INDEXES	5-Dec	8-Dec	%
IHSG	8632.76	8710.70	0.90
LQ45	847.27	855.07	0.92
S&P 500	6870.40	6846.51	(0.35)
DOW JONES	47954.99	47739.3	(0.45)
NASDAQ	23578.13	23545.9	(0.14)
FTSE 100	9667.01	9645.09	(0.23)
HANG SENG	26085.08	25765.3	(1.23)
SHANGHAI	3902.81	3924.08	0.54
NIKKEI 225	50491.87	50581.9	0.18

FOREX	8-Dec	9-Dec	%
USD/IDR	16670	16670	0.18
EUR/IDR	19427	19414	0.06
GBP/IDR	22241	22219	0.11
AUD/IDR	11079	11051	0.29
NZD/IDR	9652	9639	0.15
SGD/IDR	12866	12845	0.13
CNY/IDR	2358	2358	0.18
JPY/IDR	107.55	106.93	0.31
EUR/USD	1.1654	1.1646	(0.12)
GBP/USD	1.3342	1.3329	(0.07)
AUD/USD	0.6646	0.6629	0.11
NZD/USD	0.5790	0.5782	(0.03)

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, perintamaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics